

**PENGALAMAN SUBJEKTIF MENDAMPINGI
SUAMI DINAS BERPINDAH TEMPAT PADA
BHAYANGKARI
(Studi Kualitatif Fenomenologi)**

Yunisa Milenia, Zaenal Abidin

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

yunisamilenia23@gmail.com

Abstrak

Menjadi seorang Bhayangkari dan menjadi seorang istri merupakan dua peran yang harus dijalani. Sebelum menikah dengan anggota Polri, terdapat sidang BP4R yang di dalam sidang terdapat surat pernyataan dan surat perjanjian bahwa bersedia untuk mengikuti ke daerah tempat suami bertugas di seluruh wilayah Indonesia dan diisi oleh calon Bhayangkari yang akan menikah dengan anggota Polri. Tugas sebagai anggota Polri harus siap diperintahkan kapan saja, bahkan ditempatkan dimana saja. Sesuai dengan peraturan yang sudah ada yaitu peraturan Kapolri No. 5 tahun 2006 tentang penerimaan anggota kepolisian yang mengharuskan bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Indonesia dan pada semua bidang tugas pokok Polri. Sebagai seorang istri tentu sudah menjadi sebuah kewajiban untuk selalu mendukung dan mendampingi suami dimanapun dan kapanpun. Kewajiban tersebut juga sejalan dengan tujuan dibentuknya organisasi Bhayangkari, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membantu tugas-tugas Polri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif seorang Bhayangkari yang mendampingi suami dalam bertugas. Sampling purposif digunakan dalam memilih partisipan penelitian sebanyak tiga Bhayangkari yang pernah mengikuti suami dinas berpindah-pindah tempat minimal dua kali dalam bertugas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Hasil penelitian menemukan dua tema induk yaitu ketaatan sebagai istri polisi dan usaha untuk penyesuaian diri. Proses dalam menemukan pengalaman seorang Bhayangkari terdiri dari empat tema superordinat yang mencakup (1) melakukan tugas ibu rumah tangga, (2) menjadi pendukung suami dan berorganisasi, (3) persepsi terhadap tempat tinggal baru, dan (4) dukungan psikologis yang diterima.

Kata Kunci: pengalaman subjektif, peran istri, penyesuaian diri.

**THE SUBJECTIVE EXPERIENCE OF
SUPPORTING THE HUSBANDS SERVICES IN
EXCHANGING PLACES IN BHAYANGKARI
(Student in Qualitative Phenomenology)**

Yunisa Milenia, Zaenal Abidin

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro

Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

yunisamilenia23@gmail.com

Abstract

Being a Bhayangkari and being a wife are two roles that must be lived. Before marrying a member of the Indonesian National Police, there was a BP4R trial where in the session there was a statement and a letter of agreement that was willing to follow the area where the husband served throughout Indonesia and was filled in by a Bhayangkari candidate who would marry a member of the National Police. The duty as a member of the Police must be ready to be ordered at any time, even placed anywhere. In accordance with existing regulations, namely the Chief of Police Regulation No. 5 of 2006 concerning the acceptance of members of the police which requires willingness to be placed throughout Indonesia and in all areas of the main duties of the Police. As a wife, of course, it is an obligation to always support and accompany her husband wherever and whenever. This obligation is also in line with the objectives of the Bhayangkari organization, which is to improve family welfare and assist the Police in carrying out their duties. This study aims to understand the subjective experience of a Bhayangkari who accompanies her husband on duty. Purposive sampling was used to select research participants as many as three Bhayangkari who had followed their husbands moving from place to place at least twice while on duty. The interviews were conducted in a semi-structured manner. Interview transcripts were then analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) techniques. The results of the study found two main themes, namely obedience as a policeman's wife and efforts to adjust. The process of discovering the experience of a Bhayangkari consists of four superordinate themes which include (1) doing housewife duties, (2) being a husband's support and organizing, (3) perceptions of a new place to live, and (4) psychological support received

Keywords: subjective experience, wife's role, adjustment.